

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologis merupakan penelitian yang berfokus pada sesuatu yang dialami dalam kesadaran individu, yang disebut sebagai intensionalitas. Intensionalitas (*intentionality*), menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi terhadap kesadaran dengan obyek yang menjadi perhatian pada proses itu. Dalam term fenomenologi, pengalaman atau kesadaran pada sesuatu, melihat adalah melihat sesuatu, mengingat adalah mengingat sesuatu, menilai adalah menilai sesuatu. Sesuatu itu adalah obyek dari kesadaran yang telah distimulasi oleh persepsi dari sebuah obyek yang “*real*” atau melalui tindakan mengingat atau daya cipta (Smith *et al* 2009: 12). yaitu untuk mengetahui fenomena tentang perilaku konsumen wanita atau ibu-ibu dan motif belanja dari konsumen tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014). Menurut

Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus tentang perilaku konsumen dan faktor konsumsi konsumen.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer, dan sumber sekunder, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara (*interview*) dengan narasumber. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain *handphone*, foto, alat tulis berupa *note* kecil dan *bolpoint*. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah bersifat induktif kualitatif.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,

sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui orang lain dan lewat dokumen.

Kriteria pemilihan informan (sumber data) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber primer:

Sumber primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan informan 5 mahasiswa yang sedang melakukan pembelian produk kopi di *Coffee Shop* Kopi Break, dengan sebagai konsumen loyal Kopi Break dan menikmati kopi lebih dari 15 menit.

2. Sumber sekunder

- a. Dokumen seperti foto
- b. Buku sebagai acuan teori
- c. Referensi seperti jurnal penelitian
- d. Informasi berita

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi secara terus terang agar dapat memperoleh data secara nyata mengenai perilaku yang ditunjukkan. Observasi secara terus terang atau tersamar menurut Sugiyono (2014) disini digunakan untuk beberapa narasumber yang sekiranya ingin menanyakan tujuan dan maksud sebenarnya dari peneliti, supaya narasumber memiliki kepercayaan dan untuk menghindari pemikiran negative terhadap peneliti ketika proses observasi berlangsung. Selain observasi, penelitian juga dilakukan dengan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan data secara mendalam, spesifik, dan dapat

mengidentifikasi setiap jawaban apakah sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan saat peneliti melakukan observasi.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara semistruktur (*in-depth interview*), dimana pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara secara terstruktur. *In-depth interviews are frequently used to collect differing perspectives on a topic* (Shah & Corley, 2006). Wawancara semistruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan perbedaan perspektif dari topik penelitian. Maksud mengadakan wawancara menurut Moleong (2011), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian, dan merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memferivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Jenis-jenis pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam wawancara ada enam pertanyaan yang saling berkaitan satu sama lain, diantaranya:

1. Pertanyaan yang berkaitan pengalaman informan saat mengkonsumsi kopi di *coffee shop* Kopi Break
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat informan tentang mengkonsumsi kopi di *coffee shop* Kopi Break
3. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan informan saat mengkonsumsi kopi di *coffee shop* Kopi Break

4. Pertanyaan yang berkaitan dengan faktor informan mengkonsumsi kopi di *coffee shop* Kopi Break
5. Pertanyaan yang berkaitan dengan demografi atau latar belakang informan mengkonsumsi kopi di *coffee shop* Kopi Break

Penelitian ini juga menggunakan literatur yang ada untuk menjelaskan setiap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Alat alat yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah:

1. *Handphone* : untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara
2. *Note* kecil (buku catatan kecil) : untuk mencatat poin-poin utama yang akan ditanyakan sekaligus untuk memudahkan penulisan kembali setiap jawaban yang diperoleh dari narasumber.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif analisa data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Pada saat analisa data selama dilapangan, pengumpulan data berlangsung dan pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Ketika wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisa data terhadap informan setiap jawaban yang diperoleh, dan apabila jawaban kurang tepat atau kurang memuaskan dengan pertanyaan yang diajukan, peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan ke informan sehingga didapatkan data yang sesuai atau kredibel.

Analisis selama lapangan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2014) analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data yang diperoleh sampai titik jenuh. Analisis datanya yaitu: reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang didapatkan di lapangan cukup banyak dan bervariasi, oleh karena itu perlu diteliti secara rinci. Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan mereduksi data akan memberikan peneliti gambaran cukup jelas, dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan terfokus dan dipandu oleh tujuan penelitian.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan-bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Dalam menyajikan data, data dikelompokkan dan disusun sehingga strukturnya dapat dipahami peneliti. Penyajian data tidak dapat dilakukan secara mudah, karena fenomena bersifat kompleks serta dinamis. Oleh karena itu peneliti masih menguji data apakah masih hipotetik tersebut berkembang atau tidak. Apabila selama memasuki lapangan hipotesis yang dirumuskan

benar dan telah didukung oleh data yang dikumpulkan, maka hipotesis terbukti.

3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Cara pengumpulan data yang beragam tekniknya harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut itu untuk kepentingan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber lebih spesifik untuk digunakan dalam penelitian ini.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data penelitian kualitatif tidak dapat dirata-ratakan, maka dalam penelitian kualitatif harus dikategorikan, mana pandangan atau pendapat yang sama, dan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari lima sumber tersebut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dan dimintai kesepakatan dengan lima sumber data tersebut (Sugiyono, 2014).

